

**PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP MINAT BELAJAR PAI
BAGI SISWA MTS. MIFTAHUL ULUM DESA ARGOMULYO
KEC. KALAENA KABUPATEN LUWU TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

Oleh,

AHMAD MASHURI
NIM 09.16.2.0331

Dibimbing Oleh :

1. Mustaming, S.Ag., M.HI.
2. Ino Sulistiani, ST., MT.

**JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO
TAHUN 2014**

PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP MINAT BELAJAR PAI

**BAGI SISWA MTS. MIFTAHUL ULUM DESA ARGOMULYO
KEC. KALAENA KABUPATEN LUWU TIMUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo

Oleh,

AHMAD MASHURI

NIM 09.16.2.0331

**JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALOPO
TAHUN 2014**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia di muka bumi termasuk bangsa Indonesia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) yang maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Untuk memajukan kehidupan mereka itulah maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teorikal dan partikal sepanjang waktu sesuai lingkungan hidup manusia itu sendiri. Manusia adalah makhluk yang dinamis dan bercita-cita ingin menuju kehidupan yang bahagia dan sejahtera. Namun cita-cita demikian tidak akan tercapai oleh manusia itu sendiri, jika tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses pendidikan. Karena proses pendidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita tersebut.

Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial penting yang berfungsi untuk mentransformasikan keadaan suatu masyarakat menuju keadaan yang lebih baik. Keterkaitan pendidikan dengan keadaan sosial sangatlah erat, sehingga pendidikan

mungkin mengalami proses spesialisasi dan institusionalisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang kompleks dan moderen.¹

Lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan UUD RI 1945 karena secara *implicit* telah menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.

Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan sehingga hanya merekalah yang pantas mencapai taraf ketinggian. Orang yang berilmu pengetahuan lebih tinggi beberapa derajat dibanding orang yang tidak berilmu, sebagaimana yang tercantum dalam al-Qur'an surah al-Mujadalah :11/58

..

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu berlapang lapanglah dalam majlis maka lapangkanlah niscaya member kelapangan untukmu dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah niscaya Allah kan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.²

Rasulullah saw., bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ لِنَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ((كَلُّ مَوْلُو
 دِ يُؤَلِّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ ، وَأُوَيْتَصَّرَانِهِ ، أَوْ يُمَجَّسَّانِهِ ، كَمَا تَلْتَمِثُ النَّجَسُ
 الْبَهِيمَةَ ، هَلْ تُرَى فِيهَا جَذَعَاءٌ ؟)) (رواه البخاري)³

1 Mahmud, dan Tedi Priatna, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Cet. I ; Bandung : Sahifa, 2005), h. 14.

2 Departemen Agama R.I., *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Duta Ilmu,2002), h. 793.

3 Bukhari , *Sahih Bukhari*, jilid 3 (Beirut: Daral-Fikri, 1993), h. 616.

Artinya:

Menceritakan kepada kami Al-Qa' nabi dari Malik dari Abi Zinad dari Al-A'raj dari Abu Hurairah berkata Rasulullah saw bersabda: "Setiap bayi itu di lahirkan atas fitrah maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani atau Majusi sebagaimana unta yang melahirkan dari unta yang sempurna, apakah kamu melihat dari yang cacat?". (HR. Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmidzi, Malik dan Ahmad).⁴

Melihat dalil di atas sudah barang tentu setiap lembaga pendidikan tidak dapat hanya mengandalkan guru saja untuk setiap potensi anak didik melainkan juga harus melihat unsur-unsur yang menjadi penunjang terhadap keberhasilannya dalam tujuan pendidikan agar menjadi pendidikan yang berkualitas.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas pendidikan baik dilihat dari proses pendidikan yang sedang berjalan maupun produk hasil pendidikan itu sendiri. Dari proses pendidikan khususnya pembelajaran sebagian besar guru kita lebih cenderung menanamkan materi pelajaran yang bertumpu pada satu aspek kognitif tingkat rendah seperti mengingat, menghafal dan menumpuk informasi. Rendahnya kualitas produk pendidikan tersebut merupakan gambaran kualitas proses penyelenggaraan sistem pendidikan dimana terkait banyak unsur, namun proses belajar mengajar merupakan jantungnya pendidikan yang harus diperhitungkan karena pada kegiatan pembelajaran inilah transformasi berbagai konsep, nilai serta materi pendidikan diintegrasikan.⁵

Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audio visual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Sejak saat itu, alat audio visual bukan hanya dipandang sebagai alat bantu guru saja, melainkan sebagai alat penyalur pesan atau media. Teori ini sangat penting untuk penggunaan media untuk kegiatan program-program pembelajaran.⁶

⁴ Al-Bukhari, *Terjemah Hadis Shahih Bukhari*, (Malaysia: Klang Blok Centre, 1990), h. 89

⁵ Udin Saefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan* (Cet. I ; Bandung: Alfabeta, 2008), h. 179.

⁶ Arief S. Sadiman, et.al., *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Cet. I ; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1986), h. 9.

Dalam sistem pembelajaran saat ini, siswa tidak hanya berperan sebagai komunikan atau penerima pesan. Dalam kondisi seperti itu, maka terjadi apa yang disebut komunikasi dua arah (*two way traffic communication*) bahkan komunikasi banyak arah (*multi way traffic communication*). Dalam bentuk komunikasi pembelajaran manapun sangat dibutuhkan peran media untuk lebih meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan/kompetensi.⁷

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi Komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan berpengaruh terhadap pola komunikasi di masyarakat. Dibuatnya instrument teknologi komunikasi seperti satelit, TV, radio, Video-tape dan komputer memberi arti tersendiri bagi proses komunikasi antar manusia. Seperti halnya teknologi pada umumnya, teknologi komunikasi tidak mengenal batas-batas wilayah, ideologi, agama dan suku bangsa dalam artian teknologi telah mengurangi secara drastis jarak dalam waktu dan ruang.

Tuntutan masyarakat yang makin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan melalui pola tradisional, disamping cara ini tidak sesuai lagi dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lain sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini pulalah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan media teknologi dan pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan. Pemanfaatan Teknologi komunikasi, teknologi pendidikan dan media pendidikan untuk kegiatan pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional, sebagaimana dituntut oleh teknologi pendidikan ini pulalah, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai.⁸

7 Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Cet. II ; Bandung : Wacana Prima, 2008), h. 4.

8 Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi* (Cet. I ; Jakarta: Bumi

Teknologi pendidikan mempunyai karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan yang memungkinkan adanya penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam dan terintegrasi, sehingga dengan demikian pesan dapat disampaikan sesuai dengan isi yang dimaksud. Teknologi pendidikan dapat menyajikan materi secara logis, ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep materi pelajaran. Disamping itu Teknologi Pendidikan menjadi patner guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan produktif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan anak didik, selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan menyajikan materi secara lebih menarik.⁹

Dengan pesatnya perkembangan teknologi dari ilmu pengetahuan, maka perubahan-perubahan pesat terjadi pula dalam bidang pendidikan. Kurikulum sering dikenal revisi dan pengembangan, tujuan pendidikan sering mengalami perubahan perumusan, metode belajar mengajar sudah sering mengalami perubahan dan pengembangan, dan sumber dan fasilitas belajar sering mengalami penambahan. Bahkan, abad teknologi telah melanda dunia pendidikan. Berbagai peralatan teknologi elektronik serta komputer mulai banyak dipergunakan di dalam proses belajar mengajar di sekolah-sekolah.¹⁰

Diera sekarang, perkembangan Teknologi Pendidikan telah merajalela, bahkan frekuensi interaksi antar Pengajar dengan murid lebih sedikit dilakukan karena kecanggihan Teknologi Pendidikan. Salah satu dari perkembangan Teknologi Informasi yang digunakan dalam dunia

Aksara, 1995), h. 1-2.

⁹ *Ibid*, h. 3-4.

¹⁰ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Cet. IV ; Jakarta: Renika Cipta, 1998), h. 5-6.

pendidikan yaitu Komputer dan Internet. Dimana penggunaan Teknologi Informasi ini tidak bisa dipisahkan dan harus bersinergi agar dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rekayasa yang telah diupayakan untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan. Oleh karenanya segala kegiatan interaksi, metode, dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu mengacu pada tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran Islam dan tatanan nilai hidup dan kehidupan Islami, perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran pendidikan agama yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan, dan pengembangan kehidupan peserta didik.¹¹

Dalam tahap awal suatu proses pengajaran hendaklah dimulai dengan usaha meningkatkan minat peserta didik, karena rangsangan tersebut, membawa kepada senangnya peserta didik terhadap pelajaran dan meningkatkan semangat mereka, serta meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi mereka, disamping perasaan mereka, bahwa mereka mendapat manfaat dari pekerjaan dan kegiatan mereka dengan sungguh-sungguh. Tidak dibangkitkannya minat mereka terhadap pelajaran, akan menggoncangkan susana dalam kelas dan timbulnya persoalan tentang peraturan, serta manjanya rasa malas dan lelah ke dalam jiwa peserta didik, disamping timbulnya rasa remehnya pelajaran dan pekerjaan sekolah.

Minat merupakan suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Jika seorang siswa ingin belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, maka ia akan cepat dapat belajar mengerti, mengingat dan mengamalkannya. Belajar Pendidikan Agama Islam akan menjadi siksaan dan tidak dapat memberi manfaat jika tidak disertai sifat terbuka bagi bahan pelajaran tersebut. Minat merupakan salah satu factor pokok untuk meraih sukses dalam studi.

¹¹ Muhaimin, et.al., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h. 184-185.

Minat yang timbul dari kebutuhan anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Jadi dapat dilihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usaha anak dan tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukan cukup menarik minatnya.¹²

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru untuk dapat menarik minat anak tidak akan mungkin lepas dari pandangan ahli psikologi tentang belajar pada manusia. Misalnya, guru berpendapat bahwa siswa dari segala umur akan giat belajar, kalau diberikan suatu hadiah yang berwujud materi kepadanya, atau diterapkan suatu hukuman. Dalam hal itu seorang guru harusnya mengerti terlebih dahulu apa makna minat dan belajar itu sendiri. W.S. Winkel dalam bukunya “Psikologi Pengajaran” mengatakan bahwa *minat* adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang dengan mempelajari materi itu.¹³ Sedangkan belajar diartikan suatu proses yang membawa perubahan-perubahan pada diri setiap individu yang belajar itu.¹⁴

Berangkat dari pokok permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “*Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar PAI Bagi Siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang hendak peneliti kaji dalam penelitian ini adalah :

12 Wayan Nurkencana, et.al., *Evaluasi Pendidikan*, (Cet. I ; Surabaya:Usaha Nasional, 1982), hlm. 230.

13 W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Cet. II ; Jakarta: PT. Gramedia, 1989), h. 105.

14 Syamsiah Badruddin dan Muhammad Ilyas, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. III ; Sengkang : Lampena, 2009), h. 3.

- a. Bagaimana Penggunaan Internet terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo Kec. Kalaena Kab. Luwu Timur?
- b. Bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo Kec. Kalaena Kab. Luwu Timur?
- c. Adakah Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Bagi Siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur ?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah :

Ada Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar PAI siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo Kecamatan Kalena Kabupaten Luwu Timur.

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dipahami. Definisi operasional perlu dicantumkan, untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman atau intersepsi judul skripsi ini, maka perlu kiranya peneliti memberikan penegasan-penegasan yang sekaligus juga merupakan pembatasan pengertian di antara istilah-istilah yang perlu kejelasan adalah :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁵

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 664

2. Penggunaan adalah proses, perbuatan, cara mempergunakan sesuatu.¹⁶
3. Internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan computer dalam skala besar dan luas dimana masing-masing computer tersebut dapat saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya menggunakan sebuah bahasa jaringan.¹⁷
4. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.¹⁸
5. Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang menjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Pengertian lain yang dikemukakan oleh Ibnu Umar sebagai berikut :

“learning is relatively permanent change is a behavioral potentiality permanent wich occouurs as the result of countinnous, reinforced practice”

Rumusan tersebut diatas diartikan bahwa belajar adalah perubahan yang retif permanen dalam potensi tingkah laku yang terjadi sebagai hasil yang berkesinambungan, praktek yang di perkuat.¹⁹

6. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah aktivitas bimbingan yang disengaja untuk mencapai kepribadian muslim, baik yang berkenaan dengan dimensi jasmani, ruhani, akal maupun moral. Pendidikan Agama Islam adalah proses bimbingan secara sadar seorang pendidik sehingga aspek jasmani, ruhani dan akal didik tumbuh dan berkembang menuju terbentuknya pribadi, keluarga dan masyarakat yang islami.²⁰

¹⁶ *Ibid*, h 177

¹⁷ Hendri Pondia, *Teknologi Informasi dan komunikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2004), h 2

¹⁸ Depdikbud, *op.cit.*, h. 236.

¹⁹ Syamsiah Badruddin dan Muhammad Ilyas, *op. cit.*, h. 3.

²⁰ Mahmud, dan Tedi Priatna, *op. cit.*, h. 18-19.

7. MTs. Miftahul Ulum Merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta yang berada di Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

Dari penegasan istilah diatas, maka yang dimaksud dari judul Skripsi ini adalah bahwa penulis mengadakan penelitian dan penyelidikan yang membahas tentang pengaruh Internet dalam kaitannya dengan minat belajar PAI siswa, sehingga dapat diketahui apakah penggunaan Internet mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa MTs. MIFTAHUL ULUM.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan Internet di MTs. Miftahul Ulum
2. Untuk mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa MTs. Miftahul Ulum
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Internet terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa MTs. Miftahul Ulum

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teotitis
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran di lingkungan pendidikan
 - b. Dapat dijadikan masukan bagi guru mengenai penggunaan Interneet dalam sekolah
 - c. Dapat dijadikan rujukan guru untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru
 - 1) Dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan teknologi Internet
 - 2) Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dengan menggunakan Internet

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan minat belajar siswa
- 2) Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang Internet yang ada sekarang



BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Ada beberapa karya skripsi yang telah penulis temukan dan akan penulis gunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah – masalah yang diteliti baik dari segi metode maupun objek penelitian.

Adapun karya-karya tersebut yaitu :

1. Pengaruh Intensitas Penggunaan Teknologi Internet Terhadap Kreativitas Siswa di SMP Islam Terpadu Misykat Al-Anwar Kwaron Diwek Jombang Jawa Timur Tahun 2008 yang disusun oleh Muhammad Mukhlisul Abroor Nim : 012187. Pada garis besarnya penelitian ini menyimpulkan ada pengaruh Intensitas penggunaan internet terhadap kreativitas siswa.¹
2. Persepsi Siswa Pada Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa Kelas X Pada Pembelajaran PAI di SMA 6 Tahun Pelajaran 2007/2008 yang disusun oleh Laily Afiyah NIM 3103222 tahun 2008. Pada garis besarnya penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan Media Audio Visual dapat menarik minat belajar PAI siswa kelas X di SMA 6 Semarang. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara penggunaan Media Audio Visual dengan minat belajar PAI hal ini dapat dilihat dari

¹ Muhammad Mukhlisul Abroor, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Teknologi Internet Terhadap Kreativitas Siswa”, *skripsi*, (Jombang : Institut Keislaman Hasyim Asy'ari Tebuireng-Jombang 2008), h. 52.td

hasil angket yang disebar kepada siswa kelas X dan pantauan dari peneliti yang melihat ada perhatian siswa dan respon mereka terhadap penggunaan Media Audio Visual tersebut. ²

Dilihat dari penelitian tersebut, maka peneliti memilih judul pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), yang mana penelitian ini tidak sama dengan penelitian – penelitian terdahulu. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependennya, penelitian yang pertama variabel independennya adalah intensitas penggunaan internet dan variabel dependennya kreatifitas siswa, sedangkan penelitian yang kedua variabel independennya media audio visual dan variabel dependennya minat belajar siswa.

B. Teknologi Informasi Pembelajaran Berbasis Internet

1. Pengertian Teknologi Informasi Pembelajaran Berbasis Internet

a) Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi menurut Richard Weiner dalam *Websters New Word Dictinonary and Communication* disebutkan bahwa Teknologi Informasi adalah pemrosesan, pengolahan, dan penyebaran sata oleh kombinasi komputer dan telekomunikasi. ³

Teknologi Informasi menurut Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data yang dimana pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. ⁴

b) Pengertian Pembelajaran

² Laily Afiyah, “Persepsi Siswa Pada Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa”, *skripsi*, (Semarang : IAIN semarang 2008), h. 56.td

³ Udin Saefudin Sa’ud, *Inovasi Pendidikan* (Cet.1; Bandung: AlfaBeta, 2008), h. 183.

⁴ Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 57.

Pembelajaran dalam pendidikan berasal dari kata “*instruction*” yang berarti pengajaran. Menurut E. Mulyasa pembelajaran pada hakikatnya adalah “proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.”⁵ Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.⁶

c) Pengertian Internet

Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Network* yang berarti hubungan antar jaringan (komputer). Jaringan komputer terdiri atas beberapa komputer yang saling berhubungan. Jaringan komputer dalam skala kecil yang menghubungkan beberapa komputer dalam satu lokasi tertentu biasa disebut sebagai LAN (*Local Area Network*)⁷. Menurut Wiliam Internet adalah Kumpulan jaringan komputer sehingga pemakai dapat berbagi informasi dengan sumber-sumber yang lebih luas.⁸ Secara umum, internet dapat diartikan hubungan antara satu komputer dengan komputer lain dengan jumlah yang banyak.⁹ Jadi Teknologi Informasi Pembelajaran Berbasis Internet adalah Suatu teknologi untuk mengolah data yang dimana didalamnya dapat memproses, menyusun, dan menyimpan data, dan teknologi ini tersambung dengan jaringan-jaringan

⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi* (Cet. I ; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003) , h. 100.

⁶ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*,(Cet. II ; Bandung : Wacana Prima, 2008), h. 1

⁷ Triyadi, *Teknologi Komunikasi dan Informasi 3*, (Cet.1; Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), h. 2

⁸ *Ibid*, h. 104.

⁹ Yeremias, et.al., *Kursus Kilat 4 in 1*, (Cet.1; Yogyakarta: Andi dan Elcom, 2009), h. 135.

komputer sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk proses belajar mengajar.

2. Macam - macam Teknologi Informasi Pembelajaran

Teknologi Informasi mempunyai banyak macam jenisnya, dan disini akan dipaparkan beberapa macam bentuk Teknologi Informasi Pembelajaran.

a) *Laptop/ Notebook*

Laptop/ Notebook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer tetapi bentuknya praktis dapat dilihat dan dibawa kemana-mana karena bobotnya yang ringan, bentuknya yang ramping dan daya listriknya yang menggunakan baterai charger, sehingga bisa digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker.

b) *Deskbook*

Deskbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya yang jauh lebih praktis yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat. Namun, alat ini masih menggunakan sumber listrik steker karena belum dilengkapi baterai charger.

c) *Personel Digital Assistant (PDA)*

PDA adalah perangkat sejenis komputer, tetapi bentuknya sangat mini sehingga dapat dimasukkan dalam saku. Walaupun begitu, fungsinya hampir sama dengan komputer pribadi yang dapat mengolah data.

d) *Kamus Elektronik*

Kamus elektronik adalah perangkat elektronil yang digunakan untuk menerjemahkan antar bahasa.

e) *MP4 Player*

MP4 Player adalah perangkat yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan data sekaligus sebagai alat pemutar video, musik dan game.

f) *MP3 Player*

Hampir sama dengan MP4, MP3 Player adalah perangkat yang dapat menyimpan data hanya saja MP3 ini tidak dapat memutar video dan game, hanya dapat memutar musik dan mendengarkan radio.

g) *Flasdis*

Flasdisk adalah media penyimpanan data portable yang berbentuk Universal Serial Bus. Ukurannya kecil dan bisa menyimpan data.

h) *Komputer*

Komputer adalah sekumpulan alat elektronik yang saling bekerja sama, dapat menerima data (input), mengolah data (proses), dan memberikan informasi (output) serta terkoordinir dibawah kontrol program yang tersimpan dimemorinya.¹⁰

i) *Internet*

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.¹¹

¹⁰ Rosdiana, *Pengetahuan Komputer*, (Cet. I; Makassar : Membumi Publishing, 2010), h. 5.

¹¹ Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *e-Education Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan* (Yogyakarta:C.V. Andi Offset, 2007), h. 54-57.

Internet merupakan tempat terhubungnya berbagai mesin komputer yang mengolah informasi di dunia ini, baik berupa server, komputer pribadi, handphone, komputer genggam, PAD, dan lain sebagainya. Masing-masing mesin ini bekerja sesuai dengan fungsinya, baik sebagai penyedia layanan yang biasa disebut dengan server maupun sebagai pengguna layanan yang biasa disebut dengan client. Berbagai jenis komputer yang jumlahnya mencapai jutaan, terhubung melalui jaringan yang disebut dengan internet.¹²

Sebenarnya komputer-komputer bisa saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Komputer-komputer yang saling berhubungan disebut jaringan komputer.¹³

3. Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi Pembelajaran Berbasis Internet

a) Bagi Siswa

Dengan kegiatan pembelajaran melalui internet dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar siswa yang optimal, dimana siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Disamping itu siswa juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat.

b) Bagi Guru

1) Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan kelimuan.

2) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif banyak.

¹² Jack Febrian, *Menggunakan Internet ;Menjalankan berbagai aktifitas internet melalui PC, Notebook, Handphone dan PAD*, (Cet. V ; Bandung : Informatika Bandung, 2005) h. 2.

¹³ Rosdiana, *op.cit.*, h. 155

3) Mengontrol kebiasaan belajar peserta didik. Bahkan guru juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari berapa lama suatu topik dipelajari serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang

4) Mengecek peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu.

5) Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.

6) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa.

7) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja.

8) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas.

h) Mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran.

c) Bagi Sekolah

1) Akan tersedia bahan ajar yang telah divalidasi sesuai dengan bidangnya sehingga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran di jurusan secara keseluruhan akan meningkat.

2) Pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan pokok-pokok bahasan.

3) Sebagai pedoman praktis implementasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik pembelajaran.

4) Mendorong menumbuhkan sikap kerja sama antara guru dengan guru dan guru dengan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.¹⁴

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

a. Pengertian Minat

¹⁴ Made Wena, *Starategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Cet. III. ; Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), h. 212-214.

Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya .¹⁵

Menurut M. Alisuf Sabri, minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang.¹⁶

Menurut Abd.Rachman Abror, minat adalah Daya gerak yang bisa mendorong diri merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan.¹⁷

b. Pengertian Belajar

Muhibbin Syah berpendapat bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁸

Azhar Arsyad mengatakan bahwa belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya.¹⁹

¹⁵ Suaharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. IX : Jakarta ; PT. Renika Cipta, 2007), h. 217.

¹⁶ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Cet. IV : Jakarta; Pedoman Ilmu Jaya, 2010), h. 84.

¹⁷ Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Cet.IV: Yogyakarta ; PT. Tiara Wacana Yogya, 1993), h. 112.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet.XII: Bandung; PT. Remaja RosdaKarya, 2006), h. 92.

¹⁹ Azahar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet.III: Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada, 2003), cet ke-5, hlm. 1.

M. Dalyono mengatakan bahwa belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan ketrampilan.²⁰

Jadi Minat Belajar adalah suatu kecenderungan dimana seseorang memperhatikan dan menyenangi suatu aktivitas yang dimana aktivitas itu dapat merubah tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan ketrampilan pada diri orang tersebut.

c. Fungsi Minat Belajar

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa minat adalah Daya gerak yang bisa mendorong diri merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan sehingga bisa mengapai apa yang diinginkan. Fungsi minat sendiri dalam belajar yang penulis kutip dari Abdul Wahib, *pertama*, minat adalah sebagai pendorong yang kuat untuk bisa menguasai sesuatu.²¹ Jika siswa belajar pelajaran PAI tidak ada minat sama sekali, maka untuk menguasai pelajaran tersebut akan terasa sulit sekali, bahkan cenderung siswa acuh tak acuh dengan pelajaran tersebut. Berbeda dengan siswa yang sudah ada minat untuk belajar pelajaran PAI, maka minat tersebut akan mendorong bisa menguasai pelajaran PAI, bahkan bisa mendorong dia untuk belajar kelompok rumah walau rasa letih sesudah belajar di sekolah. *Kedua*, Intensitas Minat selalu mempengaruhi Prestasi Belajar seseorang. Maksudnya yaitu, apabila seorang guru menyampaikan materi kepada murid-muridnya, antar murid satu dengan yang lainnya dalam hal menyerap materi berbeda-beda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka, ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.

Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu

²⁰ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), cet ke-4, hlm. 49.

²¹ Abdul Wahib, *PBM-PAI di Sekolah* (Cet.I: Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar, 1998), h. 109.

menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.

Peranan minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTS.

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan

a) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dalam pendidikan berasal dari kata “*instruction*” yang berarti pengajaran. Menurut E. Mulyasa pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.²² Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap.²³

Menurut Bambang Warsita pembelajaran adalah “Segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik.”²⁴

²² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003) , h. 100.

²³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet.I: Jakarta; PT. Rineka Cipta, 1999), h. 157.

²⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Cet.I: Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2008), h. 85.

Dalam UU RI. No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas Pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses Interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²⁵ Jadi pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pengajaran tersebut, juga harus didukung oleh fasilitas yang disediakan sekolah sesuai dengan materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b) Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimami, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.²⁶ Jadi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk melakukan proses belajar kepada peserta didik yang didalamnya peserta didik dapat mengenal, memahami, bertaqwa dan berakhlak mulia dengan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber pada al-Qur'an dan Hadis.

c. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs.

Pendidikan Agama Islam di MTs. bertujuan untuk:

1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.

²⁵ Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2006), h. 7.

²⁶ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 7.

2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.²⁷

3) Untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan, memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama islam, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

4) Untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut serta meningkatkan tata cara membaca al-Qur'an dan tajwid sampai kepada tata cara menerapkan hukum bacaan mad dan wakaf. Membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuh dan menjaukan diri dari perilaku tercela serta memahami dan meneladani tata cara mandi wajib dan shalat-shalat wajib maupun shalat sunat.

E. Penggunaan Teknologi Internet Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penggunaan Internet dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebenarnya sudah harus dikembangkan lagi oleh guru atau pendidik, hal ini disebabkan agar siswa atau peserta didik dapat lebih kreatif dan cepat memahami dengan apa yang sedang dipelajarinya. Sebab jika pendidik atau guru belum memaksimalkan fasilitas yang sudah ada, seperti memanfaatkan kecanggihan Teknologi Informasi saat ini. Sebagai contoh yaitu, internet yang bisa memberikan sumber informasi yang jauh lebih banyak dibanding dengan apa yang disampaikan oleh pendidik atau guru.

Guru agama Islam sebagai pendidik yang mengajarkan aspek keimanan, ketaqwaan, dan akhlak yang bersumber pada al-Qur'an dan Hadis harus memulai melakukan inovasi-inovasi baru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik menganggap pelajaran Agama Islam tidak terlalu penting dan menjenuhkan, di samping itu faktor

²⁷ *ibid.*, h. 8.

guru yang menyampaikan juga perlu diperhatikan, sebab jika guru tidak bisa mengkondisikan peserta didik dan dalam menyampaikan materi membuat bosan siswa maka guru akan disepelekan dan materi pelajaran pun hanya sedikit yang akan diterima oleh peserta didik.

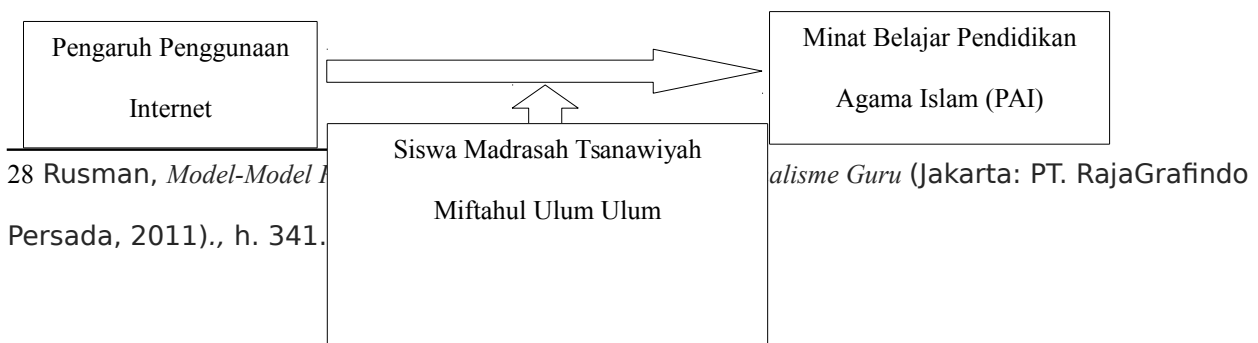
Guru Agama Islam bisa memaksimalkan internet sebagai sumber belajar dan sebagai inovasi dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal ini dikarenakan fasilitas berupa internet akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi tentang pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan keberhasilannya dalam belajar. Di samping itu siswa dan guru juga tidak perlu hadir secara fisik di kelas, karena siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran soal ujian dengan cara mengakses internet yang telah tersambung secara *on line*. Siswa juga dapat belajar bekerja sama satu dengan yang lain dan dapat berkirim *e-mail* untuk mendiskusikan bahan ajar dan tugas yang telah dikerjakan.²⁸

Sebagai contoh dalam pelajaran Tarikh atau sejarah Islam, guru bisa memberikan tugas kepada siswa untuk mencari di internet tentang sejarah Nabi Muhammad, kapan beliau dilahirkan, kapan beliau diangkat menjadi Nabi dan Rasul dan bagaimana meneladani perjuangan beliau dalam memperjuangkan Islam.

Pada Pelajaran Fiqh materi ketentuan-ketentuan thaharah atau bersuci, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari bahan diskusi di internet tentang pengertian thaharah, macam-macam hadats dan najis, serta pengertian dari hadats dan najis tersebut, kemudian setelah didapatkan, kemudian dibuat dalam bentuk makalah dan dipresentasikan dikelas dan didiskusikan.

F. Kerangka Fikir

Hubungan antar variabel dapat dilihat dalam kerangka fikir berikut:



Dari kerangka pikir di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini mencoba menganalisa Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat belajar PAI bagi Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Desa Argomulyo, Kecamatan Kalaena, Kabupaten Luwu Timur.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sebagai berikut:

- a. Pendekatan Religius, yakni peneliti mengemukakan pembahasan dengan berdasarkan pada norma agama. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat menanamkan pondasi keimanan, agar peserta didik tidak menyalah gunakan internet.
- b. Psikologis, yakni peneliti mengetengahkan membahas berdasarkan pada analisis kejiwaan atau teori-teori ilmu jiwa.
- c. Paedagogik, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menganalisa aspek penelitian dengan menggunakan tema-tema pendidikan.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistik dari satu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah dan kemudian di hubungkan.¹ Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik analisis Regresi. Teknik analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variable (ubahan) kriterium dan predictor.²

Metode survei dilaksanakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan teknologi informasi pembelajaran khususnya internet dan minat belajar siswa, dengan menggunakan angket sebagai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet.VII; Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 7

² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h. 1.

instrument penelitian. Sedangkan teknik analisis Regresi yang digunakan adalah teknik analisis Regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai tanggal 02 sampai dengan tanggal 14 Desember 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi dari seluruh siswa yang ada di MTs. MIFTAHUL ULUM, yang berjumlah 82 siswa. Menurut Suharsini Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

³ Sugiyono, *op.cit.*, h. 80.

⁴ *Ibid*, h. 81.

Variabel penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Dalam penelitian ini digunakan dua variabel, yaitu :

a. Variabel Penggunaan Internet (variabel *independen*) dengan indikator sebagai berikut:

1. Frekuensi Penggunaan
2. Durasi Penggunaan
3. Jenis Materi yang diakses

b. Variabel Minat Belajar (variabel *dependen*) dengan indikator sebagai berikut:

1. Perasaan senang belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Tertarik mempelajari pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Perhatian terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah;

a. *Library Research*

yaitu peneliti mengumpulkan data secara kepustakaan dengan membuka buku yang

berkaitan dengan masalah yang di bahas.

b. *Feild Research*

peneliti mengumpulkan data melalui penelitian di lapangan dengan metode.

1. Observasi, yaitu pengumpulan data pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.

⁵ Sugiyono, *op.cit.*, h. 38.

2. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶
3. Metode Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁷ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi atau Penggunaan Internet dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa. Adapun yang menjadi responden adalah siswa MTs. Miftahul Ulum.
4. Metode Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.”⁸ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, arsip, surat, letak geografis, catatan-catatan sekolah seperti daftar siswa, struktur organisasi, personalia guru, dan keadaan siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo tahun pelajaran 2013/2014.

F. Teknik Analisis Data

Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap:

a. Analisis Pendahuluan

⁶ Dedy mulyana, *metode penelitian kualitatif*, (cet. VI. Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2006),.180

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIII ; Jakarta: PT. Rineka , 2006), h. 151.

⁸ *Ibid.* h. 231.

Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan memberikan skor menggunakan skala Likert sebagai berikut :

1. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
2. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
3. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
4. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1.⁹

Kemudian setelah melakukan Penskoran sebagai Data awal untuk Variabel X (Penggunaan Internet) dan Variabel Y (Minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)), maka langkah selanjutnya yaitu Mencari Nilai Distribusi Frekuensi. Untuk mencarinya, maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari Jumlah Kelas Interval (K) dengan Menggunakan rumus Sturges ¹⁰ dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$
- 2) Mencari Range dengan rumus $R = H - L + 1$ ¹¹

Keterangan: R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

1 = Bilangan Konstan

- 3) Menentukan Interval Kelas dengan rumus $i =$ ¹²

⁹ Sugiyono, *op.cit.* h. 93-94.

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet.XIII: Bandung; CV. Alfabeta, 2008), h. 34.

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet.XIV: Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada, 2004), h. 52.

Keterangan: i = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

4) Mencari Mean (M) dan Standar Deviasi (SD) dengan rumus: ¹³

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} \quad SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$M_y = \frac{\sum fY}{N} \quad SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$$

5) Menentukan Kualifikasi Penggunaan Internet (X) dan Minat Belajar PAI (Y) dengan standar skala lima menggunakan rumus:¹⁴

$M + 1,5 SD$; $M + 0,5 SD$; $M - 0,5 SD$; $M - 1,5 SD$

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus Regresi satu prediktor dengan skor deviasi. Adapun untuk menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut :

¹² Sugiyono, *op.cit.*, h. 36.

¹³ Anas Sudijono, *op.cit.*, h. 85-161.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet.IX: Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2009), h. 256.

1. Mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik *korelasi product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : indeks korelasi yang dicari

\sum_{xy} : jumlah nilai deviasi X kali Y dikuadratkan

$\sum x^2$: Jumlah deviasi variabel X kuadrat

$\sum y^2$: Jumlah deviasi variabel Y kuadrat¹⁵

2. Uji signifikan hubungan berkonsultasi dengan tabel r

3. Mencari persamaan garis regresi linier sederhana:

$$Y = aX + K$$

Keterangan: Y : Subyek dalam variabel dependen yang iprediksikan /diramalkan (Kriterium)

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (Prediktor)

a : Bilangan koefisien prediktor

K : Bilangan Konstan¹⁶

4. Analisis varian garis regresi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

¹⁵ Anas Sudijono, *op.cit.*, h. 204.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *op.cit.*, hlm. 1.

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu ¹⁷

Adapun ringkasan langkah-langkahnya dibawah ini dengan menggunakan skor deviasi ¹⁸:

Sumber variabel	DB	JK	RK	F_{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	N-2	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	

C. ANALISIS LANJUT

Setelah memperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%, dengan kemungkinan:

1. Jika F_{reg} lebih besar daripada F_t 5% maka signifikan (hipotesis diterima).
2. Jika F_{reg} lebih kecil daripada F_t 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

¹⁷ *Ibid.* h. 14

¹⁸ *Ibid.* h. 18

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Data Umum Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Desa Argomulyo

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo

MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo berdiri pada tahun 1996 di atas tanah waqaf di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Islam Miftahul Ulum yang diketuai oleh Bp.K.Abdul Manan. Ketika awal berdiri ruang kelas hanya ber dinding papan, beratapkan genting yang jikalau hujan kerap bocor dan lantai pun masih dari tanah. Jumlah siswa ketika itu hanya 10 anak, hal ini disebabkan pemahaman masyarakat yang menganggap lulusan sekolah swasta /madrasah akan susah cari pekerjaan.¹

Seiring bertambah usia berdiri di bawah pimpinan Drs. Ngadenan sebagai kepala Madrasah, MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo kini makin maju. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar dan semakin diminati sebagai sekolah lanjutan menengah.

¹ Ngadenan, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Desa Argomulyo Kec. Kalaena Kab. Luwu Timur, "wawancara" tanggal 23 Desember 2013.

Lulusan dari MTs. Miftahul Ulum banyak menonjol ketika siswa lanjut di jenjang yang lebih tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya lulusan MTs. Miftahul Ulum yang menyumbangkan piala ajang perlombaan. Apalagi animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya semakain tinggi.

b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Desa Argomulyo

Visi merupakan tujuan universal sebuah institusi/ lembaga untuk mengarahkan dan menjadi barometer keberhasilan tujuan yang ingin dicapai, Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Desa Argomulyo menetapkan visi, “Mewujudkan Warga Madrasah Yang Memiliki IMTAQ Dan IPTEK, Serta Mampu Mengaplikasikan Keilmuannya Dengan Akhlakul Karimah”.

Maka untuk memperjelas visi tersebut, kemudian dijabarkan dalam misi Sekolah, yakni :

- a) Menyelaraskan pengetahuan agama dan pengetahuan umum.
- b) Menumbuhkan kesadaran keagamaan.
- c) Meningkatkan wawasan keagamaan.
- d) Menciptakan generasi yang mandiri.
- e) Mewujudkan generasi Qur`ani.²

c. Letak Geografis MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo

Secara geografis MTs. Miftahul Ulum terletak di pedesaan, walaupun demikian, mudah dijangkau sebab posisinya cukup strategis, sehingga orang mudah menemukannya dan tidak perlu susah-susah karena berada tidak jauh dari pinggir jalan utama.

Kemudian jika dilihat dari sudut pandang lingkungan sekitarnya, MTs. Miftahul Ulum mempunyai beberapa keuntungan, di antaranya adalah berada di daerah perkampungan dan jauh dari kebisingan jalan raya utama, sehingga sangat menguntungkan dalam proses belajar mengajar.

d. keadaan guru dan siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo

1). Guru

² Ngadenan, “wawancara”

Guru merupakan salah faktor penentu dalam proses belajar mengajar. Maka ketersediaan tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan yang berkualitas dan mempunyai dedikasi yang tinggi sangat penting adanya. Di MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo mempunyai 12 tenaga pendidik, terdiri dari 1 lulus pesantren, 1 lulus D2 dan selebihnya lulus S1. Honor yang diterima berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Dana Pendidikan Gratis.³

Tabel 1 Keadaan Guru dan pegawai di MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo

Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Drs. Ngadenan	Kepala Madrasah	
2.	K. Abdul Manan	Guru + BK	
3.	Dugo leksosno, S.Pd.I	Guru + Wakasek	
4.	Ahmad Mashuri	Guru + Bendahara	
5.	M. Mukhlisul Abroor, S.Pd.I	Guru + TU	
6.	Sukmawati, S.Pd.	Guru	
7.	Muchammad Rif'at, S.Pd.I	Guru	
8.	Halimatussa`diyah, S.Pd.	Guru	
9.	Ummatul Mahmudah, S.Pd.	Guru	
10	Mutini, S.Pd. I	Guru	
11.	Rusmitasari, S.Pd.	Guru	
12	Dra. Endah Mujiwindarti	Guru	

Sumber Data : TU MTs. Miftahul Ulum

2) Siswa

Berikut data keadaan siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo tahun pelajaran 2013/2014.

Tabel 2 Keadaan Siswa di MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo

Tahun Pelajaran 2013/2014

³ Ngadenan, "wawancara"

NO.	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH MURID		JUMLAH SELURUHNYA
			PUTRA	PUTRI	
1	VII	1	10	11	21
2	VIII	1	11	12	23
3	IX	2	21	17	38
	JUMLAH				82

Sumber Data : Dokumen Kantor MTs. Miftahul Ulum

e. Sarana dan Prasarana MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo

Bagunan fisik menjadi salah satu bagian penting untuk dalam suatu sekolah. Kondisi yang nyaman tentunya akan menambah semangat siswa dalam proses belajar mengajar. MTs. Miftahul Ulum mempunyai 4 ruang kegiatan belajar mengajar. Adapun ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang perpustakaan, ruang guru dan laboratorium komputer masih berada dalam satu bangunan. Disamping kiri sekolah terdapat masjid Al-Muttaqin yang dapat digunakan untuk kegiatan keagamaan sekolah.⁴

2. Data Tentang Penggunaan Internet dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Data hasil penelitian tentang penggunaan internet terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) diperoleh dari instrumen penelitian angket yang diberikan kepada 82 responden (angket bisa dilihat pada lampiran 2). Masing-masing variabel terdiri dari 25 pertanyaan dan setiap pertanyaan terdapat 4 jawaban yaitu A,B,C atau D dengan nilai 4, 3, 2, 1. Oleh karena itu, berikut ini dipaparkan hasil angket tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi pembelajaran berbasis internet terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo.

a. Data Tentang Penggunaan Teknologi Informasi Berbasis Internet

Hasil Angket Penggunaan Internet

⁴Ngadenan, "wawancara".

Tabel 3 Data Skor Mentah Nilai Variabel X
(Penggunaan Internet)

No. Responden	Jawaban				Jawaban				Total
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	12	3	7	3	48	9	14	3	74
2	12	5	7	1	48	15	14	1	78
3	9	8	6	2	36	24	12	2	74
4	11	8	4	2	44	24	8	2	78
5	9	9	7	0	36	27	14	0	77
6	6	11	6	2	24	33	12	2	71
7	7	10	8	0	28	30	16	0	74
8	9	8	6	2	36	24	12	2	74
9	4	12	9	0	16	36	18	0	70
10	9	8	4	4	36	24	8	4	72
11	9	8	5	3	36	24	10	3	73
12	11	7	4	3	44	21	8	3	76
13	13	2	8	2	52	6	16	2	76
14	14	8	1	2	56	24	2	2	84



No. Responden	Jawaban				Jawaban				Total
	A	B	C	D	A	B	C	D	
15	9	8	5	3	36	24	10	3	73
16	8	4	10	3	32	12	20	3	67
17	8	7	8	2	32	21	16	2	71
18	12	6	4	3	48	18	8	3	77
19	10	4	8	3	40	12	16	3	71
20	3	11	8	3	12	33	16	3	64
21	7	5	11	2	28	15	22	2	67
22	7	8	9	1	28	24	18	1	71
23	7	8	5	5	28	24	10	5	67
24	7	4	10	4	28	12	20	4	64
25	6	7	6	6	24	21	12	6	63
26	8	4	6	7	32	12	12	7	63
27	10	2	9	4	40	6	18	4	68
28	12	6	7	0	48	18	14	0	80
29	9	6	9	1	36	18	18	1	73
30	6	9	8	2	24	27	16	2	69
31	6	7	7	5	24	21	14	5	64
32	9	5	9	2	36	15	18	2	71
33	7	7	10	1	28	21	20	1	70
34	8	6	7	4	32	18	14	4	68
35	7	6	8	4	28	18	16	4	66
36	7	4	10	4	28	12	20	4	64
37	6	3	13	3	24	9	26	3	62
38	8	6	9	2	32	18	18	2	70
39	4	9	8	4	16	27	16	4	63
40	6	6	7	6	24	18	14	6	62
41	7	2	13	3	28	6	26	3	63
42	7	6	9	3	28	18	18	3	67
43	5	8	7	5	20	24	14	5	63
44	5	12	4	4	20	36	8	4	68
45	10	9	4	2	40	27	8	2	77
46	4	5	14	2	16	15	28	2	61
47	6	8	4	7	24	24	8	7	63
48	7	2	16	0	28	6	32	0	66
49	8	15	1	1	32	45	2	1	80
50	7	6	9	3	28	18	18	3	67

No. Responden	Jawaban				Jawaban				Total
	A	B	C	D	A	B	C	D	
51	5	8	10	2	20	24	20	2	66
52	9	3	6	7	36	9	12	7	64
53	6	2	14	3	24	6	28	3	61
54	7	4	11	3	28	12	22	3	65
55	8	0	12	5	32	0	24	5	61
56	7	6	5	7	28	18	10	7	63
57	10	10	4	1	40	30	8	1	79
58	4	7	10	4	16	21	20	4	61
59	7	1	12	5	28	3	24	5	60
60	11	9	3	2	44	27	6	2	79
61	9	3	7	6	36	9	14	6	65
62	6	4	11	4	24	12	22	4	62
63	6	3	11	5	24	9	22	5	60
64	8	8	9	0	32	24	18	0	74
65	4	7	12	2	16	21	24	2	63
66	12	8	3	2	48	24	6	2	80
67	9	5	5	6	36	15	10	6	67
68	7	7	9	2	28	21	18	2	69
69	6	8	7	4	24	24	14	4	66
70	9	5	9	2	36	15	18	2	71
71	6	13	2	4	24	39	4	4	71
72	8	7	5	5	32	21	10	5	68
73	11	3	2	9	44	9	4	9	66
74	8	3	6	8	32	9	12	8	61
75	10	6	6	3	40	18	12	3	73
76	8	5	9	3	32	15	18	3	68
77	7	6	7	5	28	18	14	5	65
78	6	13	3	3	24	39	6	3	72
79	8	7	5	5	32	21	10	5	68
80	5	10	8	2	20	30	16	2	68
81	6	7	7	5	24	21	14	5	64
82	8	10	7	0	32	30	14	0	76

b. Data Tentang Minat Belajar PAI

Adapun Hasil angket Minat Belajar PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Data Skor Mentah Nilai Variabel Y

(Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI))

No. Responden	Jawaban				Jawaban				Total
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	12	9	2	2	48	27	4	2	81
2	13	7	3	2	52	21	6	2	81
3	12	9	2	2	48	27	4	2	81
4	4	15	5	1	16	45	10	1	72
5	10	10	5	0	40	30	10	0	80
6	11	8	6	0	44	24	12	0	80
7	13	6	5	1	52	18	10	1	81
8	13	6	4	2	52	18	8	2	80
9	8	12	3	2	32	36	6	2	76
10	10	10	5	0	40	30	10	0	80
11	7	15	2	1	28	45	4	1	78
12	7	14	4	0	28	42	8	0	78
13	8	4	10	3	32	12	20	3	67
14	8	8	9	0	32	24	18	0	74
15	4	11	9	1	16	33	18	1	68
16	7	11	5	2	28	33	10	2	73
17	7	10	7	1	28	30	14	1	73
18	6	5	10	4	24	15	20	4	63
19	2	15	7	1	8	45	14	1	68
20	9	7	9	0	36	21	18	0	75
21	5	13	6	1	20	39	12	1	72
22	2	13	10	0	8	39	20	0	67
23	3	15	7	0	12	45	14	0	71
24	8	11	3	3	32	33	6	3	74
25	6	14	4	1	24	42	8	1	75
26	9	7	9	0	36	21	18	0	75
27	6	7	12	0	24	21	24	0	69
28	6	10	8	1	24	30	16	1	71
29	4	14	7	0	16	42	14	0	72
30	10	5	7	3	40	15	14	3	72

No. Responden	Jawaban				Jawaban				Total
	A	B	C	D	A	B	C	D	
31	7	9	7	2	28	27	14	2	71
32	14	5	4	2	56	15	8	2	81
33	3	9	13	0	12	27	26	0	65
34	2	13	10	0	8	39	20	0	67
35	5	10	9	1	20	30	18	1	69
36	5	11	9	0	20	33	18	0	71
37	7	10	7	1	28	30	14	1	73
38	4	7	14	0	16	21	28	0	65
39	7	9	7	2	28	27	14	2	71
40	5	13	6	1	20	39	12	1	72
41	5	12	7	1	20	36	14	1	71
42	5	9	8	3	20	27	16	3	66
43	7	7	10	1	28	21	20	1	70
44	5	9	7	4	20	27	14	4	65
45	1	14	8	2	4	42	16	2	64
46	5	11	8	1	20	33	16	1	70
47	5	13	5	2	20	39	10	2	71
48	2	11	11	1	8	33	22	1	64
49	8	7	10	0	32	21	20	0	73
50	12	8	4	1	48	24	8	1	81
51	6	10	8	1	24	30	16	1	71
52	7	2	13	3	28	6	26	3	63
53	4	12	7	2	16	36	14	2	68
54	3	8	14	0	12	24	28	0	64
55	6	6	12	1	24	18	24	1	67
56	4	8	12	1	16	24	24	1	65
57	14	6	2	3	56	18	4	3	81
58	3	12	8	2	12	36	16	2	66
59	5	9	9	2	20	27	18	2	67
60	7	12	5	1	28	36	10	1	75
61	2	9	13	1	8	27	26	1	62
62	6	5	11	3	24	15	22	3	64
63	5	8	10	2	20	24	20	2	66
64	4	16	3	2	16	48	6	2	72
65	2	9	12	2	8	27	24	2	61
66	4	13	6	2	16	39	12	2	69
67	8	10	6	1	32	30	12	1	75

No. Responden	Jawaban				Jawaban				Total
	A	B	C	D	A	B	C	D	
68	6	11	7	1	24	33	14	1	72
69	6	11	5	3	24	33	10	3	70
70	5	13	5	2	20	39	10	2	71
71	6	11	6	2	24	33	12	2	71
72	5	11	8	3	20	33	16	3	72
73	9	8	4	4	36	24	8	4	72
74	5	6	9	5	20	18	18	5	61
75	10	12	2	1	40	36	4	1	81
76	10	4	8	3	40	12	16	3	71
77	5	6	12	2	20	18	24	2	64
78	5	12	7	1	20	36	14	1	71
79	6	13	4	2	24	39	8	2	73
80	5	12	5	3	20	36	10	3	69
81	5	10	7	3	20	30	14	3	67
82	5	4	15	1	20	12	30	1	63

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

a. Mencari Nilai Distribusi Frekuensi Penggunaan Internet

Dari data yang telah dipaparkan di atas, kemudian disajikan dalam bentuk sistribusi frekuensi skor Penggunaan Internet dan skor rata-rata (mean). Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Mencari jumlah Kelas Interval (K) dengan menggunakan rumus Sturges ⁵

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 82$$

$$= 1 + 3,3 (1,91)$$

$$= 1 + 6,303$$

$$K = 7,303 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet.XIII: Bandung; CV. Alfabeta, 2008), h. 34.

2) Mencari Range dengan rumus $R = H - L + 1$ ⁶

Keterangan:

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

1 = Bilangan Konstan

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 60 + 1$$

$$= 20 + 1$$

$$R = 21$$

3) Menentukan interval kelas⁷

$i =$

keterangan :

i = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

$$i = \frac{21}{7}$$

$$i = 3$$

Jadi jumlah kelas interval adalah 7 dan interval kelas adalah 3

4) Mencari mean (M_x) dan standar deviasi (SD_x)

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Penggunaan Internet

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet.XIV: Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada, 2004), h. 52.

⁷ Sugiyono, *op.cit*, h. 36.

Interval	f	X	fX _a	x(X-Mx)	x ²	fx ²
78-80	7	79	553	10,37	107,5369	752,758
75-77	6	76	456	7,37	54,3169	325,901
72-74	13	72	936	3,37	11,3569	147,64
69-71	13	70	910	1,37	1,8769	24
66-68	17	67	1139	-1,63	2,6569	45,1673
63-65	16	64	1024	-4,63	21,4369	342,99
60-62	10	61	610	-7,63	58,2169	582,169
Total	82		5628			2221

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{5628}{82}$$

$$M_x = 68,63$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2221}{82}}$$

$$= \sqrt{27,08536}$$

$$SD_x = 5,20$$

5) Menentukan kualifikasi Penggunaan Internet dengan standar skala lima ⁸

$$M + 1,5 SD = 68,63 + 1,5 (5,20) = 76,43$$

$$M + 0,5 SD = 68,63 + 0,5 (5,20) = 71,23$$

$$M - 0,5 SD = 68,63 - 0,5 (5,20) = 66,03$$

$$M - 1,5 SD = 68,63 - 1,5 (5,20) = 60,83$$

Tabel 6

Nilai Distribusi Frekuensi

Penggunaan Internet Siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet.IX: Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2009), h. 256.

Interval	Kategori
76-ke atas	Istimewa
71-75	Baik
66-70	Sedang
60-65	Kurang
59-ke bawah	Jelek Sekali

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi Penggunaan Internet siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo telah dihitung rata-rata (mean) sebesar 68,63 dalam kategori sedang pada interval 66-70.

b. Mencari Nilai Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Selanjutnya berdasarkan data dari hasil angket minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi skor Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan skor rata-rata (Mean). Adapun langkah-langkah untuk membuat distribusi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Mencari jumlah Kelas Interval (K) dengan menggunakan rumus Sturges⁹

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 82 \\
 &= 1 + 3,3 (1,91) \\
 &= 1 + 6,303 \\
 K &= 7,303 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Mencari Range dengan rumus $R = H - L + 1$ ¹⁰

Keterangan:

$$R = \text{Range}$$

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet.XIII: Bandung; CV. Alfabeta, 2008), h. 34.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet.XIV: Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada, 2004), h. 52.

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

1 = Bilangan Konstan

$$R = H - L + 1$$

$$= 81 - 61 + 1$$

$$= 20 + 1$$

$$R = 21$$

3) Menentukan interval kelas ¹¹

$i =$

keterangan :

i = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Kelas

$$i = \frac{21}{7}$$

$$i = 3$$

Jadi jumlah kelas interval adalah 7 dan interval kelas adalah 3

4) Mencari mean (M_y) dan standar deviasi (SD_y)

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Minat Belajar

¹¹ Sugiyono, *op.cit*, h. 36.

Interval	f	Y	fY _a	y(Y-M _y)	y ²	fy ²
78-80	12	80	960	9,07	82,2649	987,179
75-77	3	75	225	4,07	16,5649	49,6947
72-74	12	74	888	3,07	9,4249	113,099
69-71	24	71	1704	0,07	0,0049	0,1176
66-68	13	68	884	-2,93	8,5849	111,604
63-65	13	65	845	-5,93	35,1649	457,144
60-62	5	62	310	-8,93	79,7449	398,725
Total	82		5816			2117,56

$$M_y = \frac{\sum fY}{N}$$

$$= \frac{5816}{82}$$

$$M_y = 70,93$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{2117,56}{82}}$$

$$= \sqrt{25,82390}$$

$$SD_y = 5,08$$

5) Menentukan kualitas Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dengan standar skala lima ¹²

$$M + 1,5 SD = 70,93 + 1,5 (5,08) = 78,55$$

$$M + 0,5 SD = 70,93 + 0,5 (5,08) = 73,47$$

$$M - 0,5 SD = 70,93 - 0,5 (5,08) = 68,39$$

$$M - 1,5 SD = 70,93 - 1,5 (5,08) = 63,31$$

Tabel 8

Nilai Distribusi Frekuensi

Minat Belajar PAI Siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo

¹² Suharsimi Arikunto, *op.cit.*,h. 256.

Interval	Kategori
78-ke atas	Istimewa
73-77	Baik
68-72	Sedang
63-67	Kurang
62-ke bawah	Jelek Sekali

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai distribusi frekuensi Penggunaan Internet siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo telah dihitung rata-rata (mean) sebesar 70,93 dalam kategori sedang pada interval 68-72.

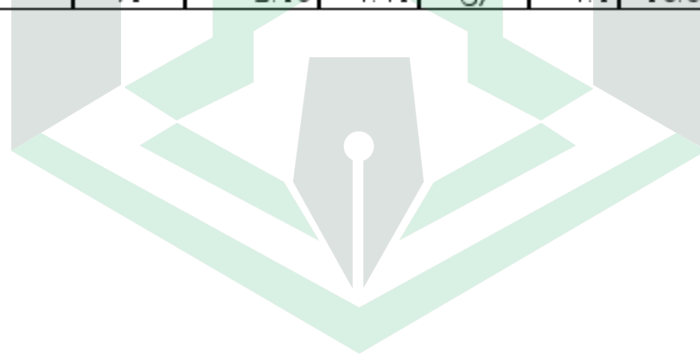
2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan peneliti dalam penelitian ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara variabel x (Penggunaan Internet) dengan variabel y (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)). Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus regresi sederhana (1 prediktor). Tetapi sebelumnya akan disajikan terlebih dahulu tabel koefisien korelasi untuk menghitung regresi linier sederhana (1 prediktor).

Tabel 9

Tabel Koefisien Korelasi antara Variabel X (Penggunaan Internet) dan Variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI))

No	No. Responden	X	x	x^2	Y	y	y^2	xy
1	1	74	5.10	26.01	81	9.89	97.8121	50.439
2	2	78	9.10	82.81	81	9.89	97.8121	89.999
3	3	74	5.10	26.01	81	9.89	97.8121	50.439
4	4	78	9.10	82.81	72	0.89	0.7921	8.099
5	5	77	8.10	65.61	80	8.89	79.0321	72.009
6	6	71	2.10	4.41	80	8.89	79.0321	18.669
7	7	74	5.10	26.01	81	9.89	97.8121	50.439
8	8	74	5.10	26.01	80	8.89	79.0321	45.339
9	9	70	1.10	1.21	76	4.89	23.9121	5.379
10	10	72	3.10	9.61	80	8.89	79.0321	27.559
11	11	73	4.10	16.81	78	6.89	47.4721	28.249
12	12	76	7.10	50.41	78	6.89	47.4721	48.919
13	13	76	7.10	50.41	67	-4.1	16.8921	-29.181
14	14	84	15.10	228	74	2.89	8.3521	43.639
15	15	73	4.10	16.81	68	-3.1	9.6721	-12.751
16	16	67	-1.90	3.61	73	1.89	3.5721	-3.591
17	17	71	2.10	4.41	73	1.89	3.5721	3.969
18	18	77	8.10	65.61	63	-8.1	65.7721	-65.691
19	19	71	2.10	4.41	68	-3.1	9.6721	-6.531
20	20	64	-4.90	24.01	75	3.89	15.1321	-19.061
21	21	67	-1.90	3.61	72	0.89	0.7921	-1.691
22	22	71	2.10	4.41	67	-4.1	16.8921	-8.631



No	No. Responde	X	x	x^2	Y	y	y^2	xy
23	23	67	-1.90	3.61	71	-0.1	0.0121	0.209
24	24	64	-4.90	24.01	74	2.89	8.3521	-14.161
25	25	63	-5.90	34.81	75	3.89	15.1321	-22.951
26	26	63	-5.90	34.81	75	3.89	15.1321	-22.951
27	27	68	-0.90	0.81	69	-2.1	4.4521	1.899
28	28	80	11.10	123.2	71	-0.1	0.0121	-1.221
29	29	73	4.10	16.81	72	0.89	0.7921	3.649
30	30	69	0.10	0.01	72	0.89	0.7921	0.089
31	31	64	-4.90	24.01	71	-0.1	0.0121	0.539
32	32	71	2.10	4.41	81	9.89	97.8121	20.769
33	33	70	1.10	1.21	65	-6.1	37.3321	-6.721
34	34	68	-0.90	0.81	67	-4.1	16.8921	3.699
35	35	66	-2.90	8.41	69	-2.1	4.4521	6.119
36	36	64	-4.90	24.01	71	-0.1	0.0121	0.539
37	37	62	-6.90	47.61	73	1.89	3.5721	-13.041
38	38	70	1.10	1.21	65	-6.1	37.3321	-6.721
39	39	63	-5.90	34.81	71	-0.1	0.0121	0.649
40	40	62	-6.90	47.61	72	0.89	0.7921	-6.141
41	41	63	-5.90	34.81	71	-0.1	0.0121	0.649
42	42	67	-1.90	3.61	66	-5.1	26.1121	9.709
43	43	63	-5.90	34.81	70	-1.1	1.2321	6.549
44	44	68	-0.90	0.81	65	-6.1	37.3321	5.499
45	45	77	8.10	65.61	64	-7.1	50.5521	-57.591
46	46	61	-7.90	62.41	70	-1.1	1.2321	8.769
47	47	63	-5.90	34.81	71	-0.1	0.0121	0.649
48	48	66	-2.90	8.41	64	-7.1	50.5521	20.619
49	49	80	11.10	123.2	73	1.89	3.5721	20.979
50	50	67	-1.90	3.61	81	9.89	97.8121	-18.791
51	51	66	-2.90	8.41	71	-0.1	0.0121	0.319
52	52	64	-4.90	24.01	63	-8.1	65.7721	39.739
53	53	61	-7.90	62.41	68	-3.1	9.6721	24.569
54	54	65	-3.90	15.21	64	-7.1	50.5521	27.729
55	55	61	-7.90	62.41	67	-4.1	16.8921	32.469

No	No. Responde	X	x	x ²	Y	y	y ²	xy
56	56	63	-5.90	34.81	65	-6.1	37.3321	36.049
57	57	79	10.10	102	81	9.89	97.8121	99.889
58	58	61	-7.90	62.41	66	-5.1	26.1121	40.369
59	59	60	-8.90	79.21	67	-4.1	16.8921	36.579
60	60	79	10.10	102	75	3.89	15.1321	39.289
61	61	65	-3.90	15.21	62	-9.1	82.9921	35.529
62	62	62	-6.90	47.61	64	-7.1	50.5521	49.059
63	63	60	-8.90	79.21	66	-5.1	26.1121	45.479
64	64	74	5.10	26.01	72	0.89	0.7921	4.539
65	65	63	-5.90	34.81	61	-10	102.212	59.649
66	66	80	11.10	123.2	69	-2.1	4.4521	-23.421
67	67	67	-1.90	3.61	75	3.89	15.1321	-7.391
68	68	69	0.10	0.01	72	0.89	0.7921	0.089
69	69	66	-2.90	8.41	70	-1.1	1.2321	3.219
70	70	71	2.10	4.41	71	-0.1	0.0121	-0.231
71	71	71	2.10	4.41	71	-0.1	0.0121	-0.231
72	72	68	-0.90	0.81	72	0.89	0.7921	-0.801
73	73	66	-2.90	8.41	72	0.89	0.7921	-2.581
74	74	61	-7.90	62.41	61	-10	102.212	79.869
75	75	73	4.10	16.81	81	9.89	97.8121	40.549
76	76	68	-0.90	0.81	71	-0.1	0.0121	0.099
77	77	65	-3.90	15.21	64	-7.1	50.5521	27.729
78	78	72	3.10	9.61	71	-0.1	0.0121	-0.341
79	79	68	-0.90	0.81	73	1.89	3.5721	-1.701
80	80	68	-0.90	0.81	69	-2.1	4.4521	1.899
81	81	64	-4.90	24.01	67	-4.1	16.8921	20.139
82	82	76	7.10	50.41	63	-8.1	65.7721	-57.581
Σ		5650.00	0.20	2717	71.1098	-0	2452.01	987.878

$$\begin{aligned} \text{Mean } X (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{5650}{82} \end{aligned}$$

$$= 68,90$$

$$\begin{aligned} \text{Mean } Y (\bar{Y}) &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{5831}{82} \end{aligned}$$

$$= 71,11$$

Untuk melakukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai korelasi antara variabel x, yaitu Penggunaan Internet dan variabel y, yaitu Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa MTs.

Miftahul Ulum Desa Argomulyo, dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{987,878}{\sqrt{(2717,22)(2452,01)}}$$

$$= \frac{987,878}{\sqrt{6662657}}$$

$$= \frac{987,878}{2581,21}$$

= 0,38271 dibulatkan dibelakang koma tiga angka = 0,383

- b. Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak, dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r.

Untuk mengetahui apakah hasil $r_{xy} = 0,358$ itu signifikan atau tidak, kita dapat berkonsultasi dengan tabel r-teoritik dengan $N = 82$.

Berdasarkan tabel r-teoritik, diketahui nilai r_{tabel} pada taraf 5% = 0,2172. Dengan demikian diketahui bahwa hasil $r_{xy} = 0,383$ lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan dinyatakan signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau hubungan antara variabel x, yaitu Penggunaan Internet dan variabel y, yaitu Minat Belajar PAI siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo.

- c. Mencari persamaan garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X = Prediktor

a = Bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan

Untuk mencari nilai a dan K, kita dapat menggunakan metode skor deviasi

dari persamaan $y = ax$ yang mana $y = Y - \bar{Y}$ dan $x = X - \bar{X}$ dan $a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$.

Data yang diketahui adalah:

$$\sum xy = 987,878$$

$$\sum x^2 = 2717,22$$



$$\begin{aligned}
 &= 2452,01 \\
 a &= \frac{2452,01}{6587,22} \\
 &= 0,363562
 \end{aligned}$$

$a = 0,363562$ dibulatkan tiga angka di belakang koma $0,364$

$$y = 0,364 x$$

Dari data yang dikumpulkan dapat dicari

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{5650}{82} = 68,90$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{5831}{82} = 71,11$$

Karena itu untuk persamaan garis regresi

$$y = ax \text{ atau } Y - \bar{Y} = a(X - \bar{X})$$

dapat diselesaikan sebagai berikut:

$$Y - 71,11 = 0,364(X - 68,90)$$

$$Y - 71,11 = 0,364 X - 25,0796$$

$$= 0,364 X - 25,0796 + 71,11$$

$$= 0,364 X + 46,0304$$

Dari perhitungan di atas, maka persamaan garis regresi adalah

$$Y = 0,364 X + 46,0304$$

d. Analisis varian garis regresi

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan antara kriterium dan prediktor menggunakan rumus regresi satu prediktor dengan skor deviasi.

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(987)^2}{2717,22}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{975902,94}{2717,22}$$

$$= 359,1549 \text{ dibulatkan di belakang koma tiga angka } 359,155$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 2452,01 - 359,155 \\ &= 2092,855 \end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N-2$$

$$= 82-2$$

$$= 80$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ &= \frac{359,155}{1} \end{aligned}$$

$$= 359,155$$

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{2092,855}{80} \end{aligned}$$

$$= 26,1606875 \text{ dibulatkan tiga angka } 26,161$$

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\ &= \frac{359,155}{26,161} \end{aligned}$$

$$= 13,728642 \text{ dibulatkan tiga angka } 13,729$$

Untuk mengetahui hasil perhitungan analisis regresi tersebut, dapat dilihat dalam tabel ringkasan hasil analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi.

Tabel 10

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi dengan Metode Skor Deviasi

Sumber Varian	db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}
					5%
Regresi	1	395,155	395,155	13,729	3,96
Residu	80	2092,855	26,161		
Total	81				

3. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi diperoleh nilai $F_{reg} = 13,729$ Kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} , pada taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan:

- Jika F_{reg} lebih besar daripada F_t , 5% maka hasilnya signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima.
- Jika F_{reg} lebih kecil daripada F_t , 5% maka hasilnya non signifikan dan hipotesis yang diajukan ditolak.

Diketahui bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 3,96. Maka nilai F_{reg} sebesar 13,729 lebih besar daripada F_{tabel} , pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar dan Variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)) siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo.

C. Pembahasan

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas, penggunaan internet siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo Tahun Pelajaran 2013/2014, telah dihitung rata-rata (mean) sebesar 68,63 dalam kategori sedang pada interval 66-70 dan persamaan garis regresinya adalah $Y=0,364 X+46,0304$. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Penggunaan Internet yaitu: Frekuensi Penggunaan Internet, Media yang digunakan dalam mengakses Internet, Waktu yang digunakan untuk mengakses Internet, Tempat yang digunakan untuk

mengakses Internet, Materi yang dicari dalam Internet, dan pengoptimalan guru dalam menggunakan Internet sebagai sumber belajar.

Kemudian data minat belajar dan Variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)) siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo 2013/2014, telah dihitung rata-rata (*mean*) sebesar 70,93 dalam kategori sedang pada interval 68-72. Dimana persamaan garis regresinya adalah $Y=0,364 X+46,0304$ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa yaitu Rasa Senang belajar Pelajaran PAI, Tertarik belajar Pelajaran dan Variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)) dan Perhatian terhadap pelajaran dan Variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)).

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa r_{xy} adalah 0,383, untuk mengetahui signifikan atau tidak. Dapat berkonsultasi dengan r_{tabel} , dengan $N = 82$. dari tabel ditemukan taraf signifikan 5% = 0,2172. Dengan demikian diketahui bahwa hasil $r_{xy} = 0,383$ lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan dinyatakan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y signifikan.

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwasanya $F_{reg} = 13,729$ kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 3,96. Karena $F_{reg} = 13,729 > 5\% = 3,96$ maka hipotesis diterima.

Dari data hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa Penggunaan Internet mempunyai pengaruh terhadap Minat Belajar dan Variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)) Siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo.

Daftar Pustaka

- Abror, Abd. Rachman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993.
- Abroor, Muhammad Mukhlisul, "*Pengaruh Intensitas Penggunaan Teknologi Internet Terhadap Kreativitas Siswa*", skripsi, Jombang : Institut Keislaman Hasyim Asy'ari Tebuireng-Jombang 2008.
- Afiyah, Laily, "*Persepsi Siswa Pada Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Siswa*", skripsi, Semarang : IAIN Semarang 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* Cet. IX : Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIII ; Jakarta: PT. Rineka , 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet.IX: Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2009.
- Arief S. Sadiman, et.al., *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* , Cet. I ; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1986.
- Arsyad, Azahar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2003.
- B. Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Badruddin, Syamsiah, dan Ilyas, Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran Sengkang:Lampena Intemedia*, 2009.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Danim,Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi* ,Cet. I ; Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Departemen Agama R.I., *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Duta Ilmu,2002).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

- Djamarah, Syaiful Bahri , dan Aswan Zain, *Startegi belajar mengajar*, (Cet.II; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Mat 6 ajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Istanawiyah*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Febrian, Jack, *Menggunakan Internet ;Menjalankan berbagai aktifitas internet melalui PC, Notebook, Hanphone dan PAD*, Cet. V ; Bandung : Informatika Bandung, 2005.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001
- Imam Ahmad Ibn Hambal, *Musnad Imam Ahmad Ibn Hambal*, Juz 2 Beirut Libanon: Darul Kutub Al Ilmiah, t.th.
- Muhaimin, et.al., *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mahmud, dan Tedi Priatna, *Pemikiran Pendidikan Islam Cet. I ; Bandung : Sahifa*, 2005.
- Mulyana, Dedy, *metode penelitian kualitatif*, Cet.VI.Bandung. PT Remaja Rosdakarya,2006.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, *e-Education Konsep, Teknologi, dan Aplikasi Internet Pendidikan* (Yogyakarta:C.V. Andi Offset, 2007
- Pondia, Hendri, *Teknologi Informasi dan komunikasi*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Rosdiana, *Pengetahuan Komputer*, Cet. I; Makassar : Membumi Publishing, 2010.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.

- Sadiman, Arief S., et.al., *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembanagn dan Pemanfaatannya* , Cet. I ; Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1986.
- Sa'ud, Udin Saefudin, *Inovasi Pendidikan* Cet. I ; Bandung: AlfaBeta, 2008.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* Cet. IV ; Jakarta: Renika Cipta, 1998.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*,Cet. II ; Bandung : Wacana Prima, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet.VII; Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet.XIV: Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2006.
- Triyadi, *Teknologi Komunikasi dan Informasi 3*, Cet.1; Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Wahib, Abdul, *PBM-PAI di Sekolah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar, 1998.
- Wayan Nurkancana, et.al., *Evaluasi Pendidikan*, Cet. I ; Surabaya:Usaha Nasional, 1982.
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Wena, Made, *Starategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.

Yeremias, et.al., *Kursus Kilat 4 in 1*, Cet.1; Yogyakarta: Andi dan Elcom, 2009.



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ahmad Mashuri, lahir di Blitar, pada tanggal 26 Mei 1986, buah kasih sayang Ibrahim (ayah) dan Samiarti (ibu). Ia dididik dalam lingkungan keluarga yang sederhana.

Ia pertama kali melangkahkan kaki dalam dunia pendidikan formal di MI (Setingkat SD) di Madrasah Ibtidaiyah Tholibin Desa Karangsono Kec. Kanigoro Kab. Blitar dan tamat tahun 1999. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 1 Kanigoro Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dan tamat tahun 2002. Melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMKN 1 Blitar dan tamat Tahun 2005.

Pada tahun 2010 ia melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo, di terima pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2014 ia menyelesaikan studinya dengan menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar PAI Bagi Siswa MTs. Miftahul Ulum Desa Argomulyo Kecamatan Kalaena Kabupaten Luwu Timur.

Penulis,

AHMAD MASHURI